

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung atau sedang berlangsung di suatu lembaga sekolah, dalam hal ini menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik yang terdapat pada pendidikan anak usia dini dalam bentuk implementasi kurikulum 2013 PAUD.

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh pendidik, bertumpu kepada perencanaan yang disusun oleh satuan pendidikan dan pendidik. Kegiatan ini berangkat dari keberadaan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaannya akan terlihat nyata ketika di ruang kelas, dalam bentuk interaksi dengan peserta didik, dan dalam suasana yang menyenangkan. Seperti yang ditegaskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 19, ayat (1) tentang Standar Nasional Pendidikan seperti berikut ini.

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Berikut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik sebagai bentuk implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa. Pada penelitian ini terdapat beberapa singkatan, yaitu sebagai berikut:

RPP = Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPPH = Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

STPPA= Satuan Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak

Untuk melaksanakan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pada proses pembelajaran di TK Islam Istana Dhuafa, tentunya guru sebagai pendidik harus mengetahui kurikulum 2013 itu sendiri. Apabila guru telah memahami kurikulum 2013 PAUD, maka akan mudah bagi seorang guru untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 PAUD.

a) Deskripsi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, menurut penulis adalah rancangan pembelajaran dalam bentuk proses yang dikembangkan melalui kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi anak. Berikut pemahaman guru TK Islam Istana Dhuafa mengenai kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini:

“Yang diketahui dari kurikulum 2013, yaitu dari indikatornya saja yang berubah, jadi lebih banyak kepada indikatornya, beberapa jenisnya, seninya, aspek pengembangan kognitifnya, dll. Kalau kurikulum sebelumnya tidak terlalu ribet, karena lebih pada poin-poinnya saja. Tapi jika sekarang lebih detail. Contoh aspek nilai sosial agama, anak mampu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, dinilai dengan sangat baik/baik/cukup/kurang.”<sup>1</sup>

Menurut penulis, sesuai dengan tanggapan salah satu guru TK Islam Istana Dhuafa dalam kutipan tersebut, kurikulum 2013 PAUD merupakan proses pengembangan pembelajaran serta menilai peserta didik lebih mendetail kepada aspek perkembangan pada masing – masing peserta didik.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rosmala Sari

Sedangkan menurut guru TK Islam Istana Dhuafa yang lain mengatakan,

“Kurikulum 2013 PAUD lebih mendetail, tidak memakai raport yang telah ditetapkan tetapi raport berisi rangkuman narasi dari setiap kegiatan anak berlangsung, misalnya saat bermain sentra, guru hanya melihat dan membantu perkembangan anak serta mencatatnya dengan narasi saat anak itu bermain sentra”.<sup>2</sup>

#### b) Deskripsi Kerangka Dasar Kurikulum 2013 PAUD

TK Islam Istana Dhuafa juga perlu memperhatikan landasan – landasan pada kerangka dasar kurikulum yang ada, agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Landasan – landasan tersebut, yaitu:

Landasan filosofi, TK Islam Istana Dhuafa menerapkan landasan filosofi yang mengatakan pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Tergambar pada pelaksanaan pembelajaran, ketika peserta didik belajar dengan tema “Kebudayaan Betawi”, bahwasannya guru TK Islam Istana Dhuafa menampilkan kepada peserta didik pengetahuan – pengetahuan mengenai kebudayaan yang dimiliki oleh betawi. Di sini guru memperkenalkan pada peserta didik TK A, apa saja yang ada pada kebudayaan betawi. Salah satunya ondel – ondel.

Pada landasan psikologis-pedagogis-neurologis, guru memberikan pembelajaran sesuai dengan kematangan perkembangan peserta didik masing – masing. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru TK Islam Istana Dhuafa.

“Membedakan hanya pada metode pembelajaran. Misalnya kalau TK A pelajaran hanya tahap mengenal, TK B lebih detail, pada

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Miftah Tsabita

deskripsinya.”<sup>3</sup>

c) Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam struktur kurikulum 2013 PAUD, terdapat beberapa pengorganisasian, yaitu:

d) Program Pengembangan

Program pengembangan yang ada pada TK Islam Istana Dhuafa tercantum dalam indikator kemampuan yang ada pada rapot peserta didik, sesuai dengan aspek perkembangannya.

- (1) Program pengembangan nilai agama dan moral, peserta didik mulai membiasakan diri untuk menyanyikan lagu – lagu Islami, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang dilakukan dengan sikap yang benar, dapat melakukan ibadah, membedakan ciptaan Allah SWT dan menunjukkan perilaku pemelihara ciptaan Allah, mengucapkan salam, mengucapkan kata – kata santun, dll.
- (2) Program pengembangan motorik / fisik, peserta didik melakukan pengembangan fisik dengan berjalan di atas papan titian dengan membawa benda, senam dengan gerakan sendiri, melipat kertas sampai menjadi bentuk (origami), dll.
- (3) Pengembangan kognitif, peserta didik mampu mengelompokkan benda yang sama dan sejenisnya, menyebutkan semua bentuk, dll.
- (4) Pengembangan bahasa, peserta didik mampu mengenal masing – masing bunyi huruf, berbicara lancar dengan menggunakan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rosmala Sari

kalimat yang kompleks (lebih dari 10 kata), dll.

- (5) Pengembangan sosial – emosional, peserta didik dapat mematuhi etika makan dan jadwal makan teratur, bermain bersama dan bergantian menggunakan alat permainan, dll.
- (6) Pengembangan seni, mengikuti gerakan tari sederhana, menyanyikan lagu diiringi musik, dll.[Lihat dokumen rapat].

e) Muatan Pembelajaran

Pendidik menyiapkan materi untuk peserta didik pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air. Materi yang akan diajarkan tersebut, biasanya sudah di rencanakan dengan membuat PROTA sebelum semester baru berjalan dalam bentuk tema.

Tema yang ada di TK Islam Istana Dhuafa, tercantum dalam PROTA yang dibuat oleh PAUD yang diobservasi oleh TK Islam Istana Dhuafa. Namun, ada beberapa yang tidak diterapkan oleh TK Islam Istana Dhuafa, serta mengubah nama tema oleh guru TK Islam Istana Dhuafa itu sendiri, yaitu diri sendiri karunia Allah, lingkungan keluargaku (sehat dan sejahtera), kesukaan, binatang ciptaan Allah, tanaman ciptaan Allah, pekerjaan, api/air/udara, alat komunikasi, tanah airku karunia Allah, dan alam semesta ciptaan Allah.

Adapun tema yang terdapat di PROTA, tetapi tidak diterapkan oleh TK Islam Dhuafa, yaitu tema Idul Adha dan Ramadhan. Serta mengubah tema kebutuhan lahir dan batin menjadi tema kesukaanku. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh guru TK Islam Istana Dhuafa, yaitu:

“Materi yang tidak kami ikuti dari PAUD yang kami observasi tema Idul Adha dan Ramadhan, dan untuk tema kebutuhan lahir

dan batin diubah menjadi kesukaanku”<sup>4</sup>.

f) Beban Belajar

Pendidikan anak usia dini mengikuti proses pembelajaran di sekolah atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan mendapatkan beban belajar / ketentuan belajar yang telah ditetapkan pemerintah dengan menyesuaikan kemampuan belajar anak usia dini.

Beban belajar di TK Islam Istana Dhuafa Beting Indah, dalam satu hari proses kegiatan belajar mengajar, yaitu 2 jam 45 menit. Dalam satu minggu pelaksanaan belajar selama lima hari (Senin – Jum’at). Total dalam satu minggu, peserta didik melakukan tatap muka sebanyak 825 menit.

Waktu	Kegiatan
07.30 – 08.00	Privat Iqro
08.00 – 09.15	Belajar di Kelas
09.15 – 09.45	Istirahat
09.45 – 10.15	Belajar di Kelas
10.15	Pulang

Tabel 4.1 KBM TK Istana Dhuafa Islam

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rosmala Sari

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kurikulum operasional yang dijadikan acuan bagi guru untuk mengelola kegiatan bermain untuk mendukung anak dalam proses belajar.<sup>5</sup>

### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Istana Dhuafa, melakukan persiapan dengan menyiapkan beberapa perencanaan. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2016 / 2017, persiapan yang sudah dilakukan, yaitu mengikutkan para perangkat pendidik pelatihan mengenai kurikulum 2013 sebanyak 4 kali, melakukan observasi terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada PAUD yang lain. Sehingga untuk persiapan Program Tahunan (PROTA) menggunakan program tahunan milik PAUD yang diobservasi tersebut.<sup>6</sup>

Adapun Program Semester (PROSEM) yang berisi tema untuk pembelajaran dalam satu semester belum dibuat oleh perangkat pendidik TK Islam Istana Dhuafa. Sedangkan perencanaan yang dimiliki TK Islam Istana Dhuafa, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh pendidik TK Islam Istana Dhuafa berisi tema kegiatan dalam satu hari yang akan dilaksanakan. Penulis melihat, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran harian

---

<sup>5</sup> Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014, h. 7.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ihda Rafiah selaku Kepala Sekolah TK Islam Istana Dhuafa

dibuat atau didiskusikan para pendidik TK Islam Istana Dhuafa sehari sebelum pelaksanaan kegiatan tema tersebut. Atau tepatnya setelah kegiatan belajar mengajar usai guru merencanakan pembelajaran untuk esok harinya. Berikut contoh RPPH milik TK Islam Istana Dhuafa.

No	Tgl	Kegiatan	Tercapai	Keterangan
1	2/2/17	1. Absen & Baca Iqro	✓	
		2. Baris	✓	
		3. Ikrar & Baca do'a sebelum Belajar	✓	
		4. Pengulangan surat Al – Lahab	✓	
		5. Pengulangan Hadits Kebersihan	✓	
		1. Klasikal Tema (Pekerjaan)  • Peran dan Tanggung Jawab  Pilot:  1. Peran sebagai pengemudi pesawat.  2. Mengantarkan penumpang	✓	



	sampai tujuan.		
	7. Senam	✓	Sikat Gigi
	8. Cuci tangan dan baca do'a sebelum makan	✓	
	9. Istirahat	✓	
	10. Evaluasi & baca do'a sesudah makan	✓	
	11. Baca do'a pulang & baca janji pulang belajar	✓	
	12. Baca buku & pulang	✓	

Tabel 4.2 Contoh RPPH TK Islam Istana Dhuafa

Dalam perencanaan pembelajaran di TK Islam Istana Dhuafa, model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran sentra. Dalam model pembelajaran ini guru merencanakan sentra yang hendak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat menentukan sentra apa yang akan diterapkan menyesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Guru TK Islam Istana Dhuafa merencanakan model pembelajaran sehari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Sentra yang baru diterapkan, yaitu sentra seni, persiapan, IMTAK, peran, dan alam.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rosmala Sari selaku guru TK Islam Istana Dhuafa

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

Berikut proses kegiatan belajar mengajar di kelas:



Gambar 4.1.1 Peserta didik mengisi absensi secara mandiri



Gambar 4.1.2 Peserta didik melakukan senam



Gambar 4.1.3 Membuat kreatifitas

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peserta didik memulai dengan mengisi absen secara mandiri. Serta pada kegiatan senam sebagai instruktur senam berasal dari peserta didik itu sendiri. Sasaran kegiatan tersebut, yaitu agar peserta didik mampu untuk bersikap secara mandiri.

Berdasarkan observasi di lapangan, awal mereka datang peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk mengisi absen terlebih dahulu, dengan mengisi nama, tanggal, dan kabar mereka. Sedangkan bagi peserta didik yang belum mampu menulis, guru membantunya untuk menulis absen. Setelah mengisi absen, peserta didik langsung membaca iqro secara bergantian dengan bimbingan guru. Selesai semua absen dan membaca iqro, peserta didik diminta untuk berbaris yang rapi dan masuk ke kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.

Di TK Islam Istana Dhuafa memiliki program pembelajaran tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, yaitu menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan setiap hari rabu.



Gambar 4.1.4 Kegiatan mewarnai TK Islam Istana Dhuafa

Adapula kegiatan study tour yang dilaksanakan setahun sekali, guna untuk memberikan wawasan pada dunia luar yang nyata, serta pengalaman baru. Berikut dokumentasi kegiatan study tour yang diadakan semester ini tahun ajaran 2016/2017 yang diadakan di Taman Safari Bogor, dalam rangka “*Tour and Conservation Program for Kids*”. Kegiatan yang memperkenalkan hewan – hewan langka kepada peserta didik, serta untuk menimbulkan kepedulian mereka untuk melestarikan hewan – hewan yang hampir punah tersebut.



Gambar 4.1.5 Kegiatan Tour TK Islam Istana Dhuafa

Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada anak sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik atau metode saintifik pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.

Menurut penulis, pendekatan saintifik merupakan rangkaian proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan

informasi, menalar, dan mengomunikasikan secara aktif yang dikembangkan untuk menghasilkan sebuah karya baru dari peserta didik.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini, penulis melihat ketika peserta didik mempelajari tema kesenian dari budaya betawi yang dilaksanakan pada kelas A, dalam proses pembelajaran peserta didik melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Mengamati (Observing): Guru menanyakan terkait pengertian makanan khas dari betawi yaitu kerak telur, dan ada peserta didik bernama Sifa mengatakan pernah makan kerak telur bersama ayah dan bunda di Monas. Menanya (Questioning): Salah satu Peserta didik menanyakan apa itu betawi.

Mengumpulkan (Colecting): Guru menanyakan apa yang akan dilakukan dengan sesuatu benda yang bernama "*play doh*". Peserta didik pun beragam jawabannya, ada yang ingin membuat sate, es krim, dll. Mengasosiasi (Associating): Pada proses mengasosiasi ini, peserta didik mulai membentuk bulatan, hingga membentuk sebuah bentuk ondel – ondel. Mengkomunikasikan (Communicating): Guru menanyakan kembali terkait apa yang telah dipelajari peserta didik saat selesai belajar membentuk salah satu kesenian betawi.



Gambar 4.1.6 Proses Sentra alam dengan tema kesenian kebudayaan betawi

- Jensi Auliya Salsabila, usia 6 tahun, kelas TK A.



Gambar 4.1.7 Jensi Auliya Salsabila

- M. Hanif Syahreza Fain, usia 5 tahun, kelas TK A.



#### Gambar 4.1.8 M. Hanif Syahreza Fain

Hasil perkembangan ananda Jensi dan Hanif adalah sebagai berikut:

- Aspek pengembangan moral dan nilai – nilai Islam

Jensi: Dilihat dari rapotnya, perkembangan dari semester satu ke semester dua mengalami peningkatan yang baik.

“untuk perkembangan moral dan nilai – nilai Islam Jensi sudah sangat baik”.<sup>8</sup>

Hanif: Dilihat dari hasil rapotnya, untuk perkembangan moral dan nilai – nilai Islam sudah baik. Namun, masih perlu bimbingan lagi dalam hal beribadah.

- Aspek pengembangan Fisik

Jensi: Mengalami peningkatan yang sangat baik, sudah mulai bisa menulis.

“Jensi termasuk anak yang aktif sehingga saat belajar dan mendengarkan guru dia kadang tidak fokus dan bercanda”.<sup>9</sup>

Hanif: Mengalami peningkatan dalam aspek pengembangan fisik, hanif perlu berlatih lagi untuk menulis.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Miftah Tsabita

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Miftah Tsabita

- Aspek pengembangan kognitif

Jensi: Dalam hal menguasai konsep bilangan dan menggunakan alat bantu untuk berhitung masih perlu bimbingan lagi.

Hanif: Dalam hal mengenal dan mengerti permasalahan bilangan, Hanif masih membutuhkan bimbingan yang lebih.

“cukup bagus, hanya saja memang daya tangkapnya masih kurang”.<sup>10</sup>

- Aspek pengembangan bahasa

Jensi: dalam penguasaan bahasa sudah sangat baik

Hanif: dalam hal mengerti dan melaksanakan lebih dari tiga perintah Hanif masih kurang.

- Aspek sosial – emosional

Jensi: sosial – emosional cukup baik, hanya Jensi cukup aktif, sehingga saat belajar dan mendengarkan guru dia terkadang tidak fokus dan bercanda. Namun, Jensi mau dan mampu menuruti perintah guru.

Hanif: dalam berperilaku Hanif sudah baik, namun masih kurang dalam hal menaati sebuah peraturan.

- Aspek pengembangan seni

Jensi: sudah mampu berimajinasi baik gerak tari, tepuk lagu maupun melukis.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Miftah Tsabita



Hanif: untuk kreatifitas gerakan tari dan menyanyi sudah bagus. Tetapi, masih kurang dalam menuangkan imajinasinya ke media melukis.

## **B. Analisa Data**

### a) Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Deskripsi kurikulum 2013 PAUD dari guru TK Islam Istana di atas, menggambarkan bahwa guru TK Islam Istana Dhuafa memahami secara inti maksud dari kurikulum 2013 PAUD.

### b) Kerangka dasar kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan deskripsi data, mengenai kerangka dasar kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa tidak tertulis. Namun, tersirat dalam proses pembelajaran dalam rangka pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD.

### c) Tujuan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan dari pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam profil TK Islam Istana Dhuafa, mengembangkan dari tujuan kurikulum 2013 PAUD.

### d) Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk struktur kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa sendiri, masih menggunakan panduan milik PAUD lain yang dijadikan tempat observasi dan belajar kurikulum 2013 PAUD. Hal ini disebabkan, kurikulum 2013 baru

terlaksana pada tahun ajaran 2016 / 2017, serta kurangnya tenaga pendidik yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD.

e) Program Pengembangan

Program pengembangan kurikulum 2013 PAUD menyesuaikan terhadap aspek – aspek perkembangan anak. Hal ini, aspek perkembangan di TK Islam Istana Dhuafa terlampir di dalam rapot yang digunakan beserta pelaksanaan program pengembangannya.

f) Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran

Penggunaan tema di TK Islam Istana menyesuaikan dengan media pembelajaran yang ada, serta kondisi lingkungan sekitar. Sehingga, ada beberapa tema yang ada pada PROTA milik PAUD lain tidak diterapkan pada proses pembelajaran, yaitu Idhul Adha dan Ramadhan.

g) Beban Belajar

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar beban belajar yang seharusnya pada kurikulum 2013.

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa.

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa sudah diterapkan, terlihat dari proses pembelajaran di dalam sentra, yang

membahas mengenai tema kebudayaan betawi guru sudah menerapkan tahapan – tahapan yang ada pada pendekatan saintifik. Dan terlihat pula pada dokumentasi yang ada, peserta didik sedang asyik membuat ondel – ondel, salah satu kebudayaan betawi. Namun, dalam pelaksanaannya guru masih sedikit mendominasi peserta didik dalam beberapa tahapan pendekatan saintifik.

Terutama pada tahapan menanya, peserta didik masih belum timbul rasa ingin tahunya lebih banyak lagi. Dan pada tahapan mengasosiasi, peserta didik masih ada yang kesulitan untuk membuat bentuk ondel – ondel.

### **C. Kendala dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Islam**

#### **Istana Dhuafa**

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pastinya mengalami suatu kendala dalam proses pelaksanaannya. Hal ini akan menghambat kegiatan serta memperlambat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu pula dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Islam Istana Dhuafa, masih terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang harus dicarikan solusinya, yaitu:

1. Beberapa guru TK Islam Istana Dhuafa masih belum memahami sepenuhnya teori terkait implementasi kurikulum 2013 PAUD.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
3. Banyaknya guru lama yang mengundurkan diri dan digantikan dengan guru baru, yang belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013 PAUD.

Nampaknya, dari kendala – kendala yang ada diperlukan adanya solusi yang bisa diterapkan terhadap permasalahan tersebut. Penulis mencoba menawarkan beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD. Solusinya adalah :

1. Diadakannya kembali pelatihan kurikulum 2013 PAUD terhadap guru – guru yang baru.
2. Mengembangkan media yang ada dengan mencari referensi yang dapat menyesuaikan.